

## RINGKASAN

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI MACAM BAHAN ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERONG HIJAU (*Solanum melongena* L.),** Yoga Rizqiawan, Nim A31222589, Tahun 2024, 73 Hlm. Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Fadil Rohman, S.P., M.Si. (Pembimbing)

Terong merupakan salah satu tanaman sayuran favorit masyarakat Indonesia, baik dikonsumsi sebagai lalapan segar maupun diolah menjadi berbagai masakan lezat. Tanaman ini termasuk jenis tanaman semusim dengan masa tumbuh selama satu tahun. Terong cocok tumbuh di daerah dengan curah hujan sedang dan cuaca panas. Selain itu, terong kaya akan kandungan gizi seperti Vitamin A dan Fosfor.

Penelitian ini dilaksanakan Pada Bulan Juni-November 2024 di Lahan Dekat Wetan Ktr., Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian dilakukan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri dari 1 faktor dengan 5 taraf perlakuan, setiap perlakuan terdapat 5 ulangan, yaitu: P1 = Tanpa perlakuan (kontrol), P2 = Kompos pupuk kandang sapi, P3 = Kompos daun, P4 = Arang sekam, P5 = Tanah humus. Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali, sehingga terdapat 25 unit satuan percobaan. Luas lahan yang digunakan yaitu 23 x 9 m. Bedengan yang digunakan yaitu 2,5 x 1,2 m dengan jarak tanam 70 x 60 cm. Setiang bedeng terdapat 6 sempel tanaman sehingga jika di total semua perlakuan terdapat 150 tanaman. Penelitian menggunakan uji-F dan apabila terdapat beda nyata selanjutnya diuji dengan Uji-DMRT.

Pemberian berbagai macam bahan organik berpengaruh nyata terhadap diameter tanaman, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah, panjang buah, waktu muncul bunga, berat buah per tanaman, berat per buah dan luas daun. Penggunaan kompos kandang sapi mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman pada masa vegetatif dan arang sekam mampu meningkatkan hasil tanaman terong hijau pada masa generatif.